

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN STIKES MARANATHA KUPANG

Brigita Dina Manek
STIKES Maranatha Kupang NTT, Prodi DIII Kebidanan
brigitamanek@gmail.com

ABSTRACT

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have spiritual religious strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills needed by themselves, society, nation and state. This article is intended to investigate the effect of learning motivation on student learning achievement. The research design used is correlation, this study population is fourth semester students. sampling technique where all members of the population are sampled. Data collection in this study through 1 questionnaire, this technique is used to examine the learning motivation variable according to the measurements made. The location of the study is at the STIKes Maranatha Kupang campus. The results of statistical tests using the non-parametric test Spearman Rank correlation test with a significance level of 0.05 obtained $p = 0.000$, so H_1 is accepted. This condition means that there is a very significant relationship between the level of learning motivation and the level of student learning achievement. The significance of this relationship is due to the high motivation of students in the D-III midwifery program at Maranatha Health College. This motivation arises because most of the needs of each student, according to Maslow's hierarchy of basic needs, are almost met, as evidenced by the answers to the questions in the questionnaire. Therefore, with this motivation, they are motivated to carry out activities or lectures that are their responsibility.

Keywords: learning motivation, learning achievement

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembnagkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Artikel ini ditujukan untuk menyelidiki pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Desain Penelitian yang digunakan adalah *corelationa*, Penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa semester IV. teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui 1 *questionnaire*, teknik ini digunakan untuk meneliti variabel motivasi belajar sesuai dengan ukuran yang dibuat. lokasi penelitian adalah di kampus STIKes Maranatha Kupang. hasil uji statistik dengan menggunakan uji non parametrik uji korelasi Rank Spearman dengan tingkat kemaknaan 0,05 didapatkan hasil $p = 0,000$, sehingga H_1 diterima. Keadaan ini berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat motivasi belajar terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa. Adanya signifikansi hubungan tersebut dikarenakan mahasiswa STIKes Maranatha prodi D-III kebidanan memiliki motivasi yang cukup tinggi, motivasi ini timbul karena sebagian besar

kebutuhan-kebutuhan dari masing-masing mahasiswa yang sesuai dengan hirarkhi kebutuhan dasar Maslow hampir terpenuhi, ini terlihat dari jawaban atas pertanyaan pada kuesioner. Sehingga dengan motivasi ini mereka termotivasi untuk melaksanakan kegiatan atau kuliah yang menjadi tanggung jawab mereka.

Kata Kunci: motivasi belajar, Prestasi belajar

A. Pendahuluan

Heri Jauhari Mukhtar (2008:1) berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang dapat mendewasakan manusia. Ungkapan ini menunjukkan bahwa dengan kata lain pendidikan adalah suatu upaya yang dapat “memanusiakan” manusia. Manusia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik karena adanya pendidikan “ sempurna” agar dapat mengerjakan tugas sebagai manusia. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 ayat (1) h. 2 mengatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh

dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. (Wira Yulianti, dkk. 2021)

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah motivasi. Dengan motivasi, mahasiswa akan belajar lebih giat, ulet, rajin, memiliki dan fokus penuh pada proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam setiap Upaya pembelajaran di sekolah.(Nafeesa, erlina. 2022)

Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan dari belajar. Bentuk usahanya dengan mengarahkan perilaku belajar dalam mencapai suatu tujuan, serta mendorong meningkatkan usaha dalam belajar. (Suryabrata, 2012).

Terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan dosen dalam membimbing mahasiswa selalu dituntut agar memiliki keterampilan pengajaran yang efektif sehingga mudah merealisasikan fungsi dan peranannya dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan kualitas pengajaran yang lebih baik melalui komponen-komponen dalam pengajaran yang tepat dan motivasi belajar yang tinggi pada mahasiswa juga akan memengaruhi hasil belajar mahasiswa sehingga tujuan pengajaran akan tercapai dengan optimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau daya tarik individu dalam menumbuhkan kesadaran guna mencapai cita-citanya dengan meningkatkan gairah belajarnya. Menurut Uno (2007) terdapat dua aspek motivasi belajar yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

B. Metode Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan adalah *corelationa*, Penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa semester IV. teknik pengambilan sampel di

mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui 1 *questionnaire*, teknik ini digunakan untuk meneliti variabel motivasi belajar sesuai dengan ukuran yang dibuat. lokasi penelitian adalah di kampus STIKes Maranatha Kupang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian didapatkan data karakteristik responden berdasarkan usia seperti yang ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 1.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
16- 20 Tahun	32	43%
21-25 Tahun	31	42%
26-30 Tahun	11	15%

Berdasarkan diagram diatas terlihat umur responden terbanyak berusia 16-20 Tahun tahun yaitu sebanyak 32 orang (43%) dan paling sedikit berusia 26-30 Tahun yaitu sebanyak 11 orang (15%) sisanya berumur 21-25 tahun sebanyak 31 orang (42%).

2. Distribusi Frekuensi Motifasi Belajar

Dari hasil penelitian didapatkan data Distribusi Frekuensi Motifasi Belajar seperti yang ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 1.2. Distribusi Frekuensi Motifasi Belajar

No.	Motifasi Belajar		
		Frekuensi	%
1.	Sedang	74	68
2.	Kuat	6	8%

Dari Tabel di atas nampak bahwa dari 74 responden, sebagian besar motivasi responden kuat yaitu sebanyak 68 orang (92%) dan selebihnya motivasi responden sedang yaitu sebanyak 6 orang (8%).

3. Kualifikasi Indeks Prestasi Kumulatif

Dari hasil penelitian didapatkan data Distribusi Kualifikasi Indeks Prestasi Kumulatif seperti yang ditampilkan pada tabel distribusi di bawah ini.

Tabel 1.3. Distribusi Frekuensi Motifasi Belajar

Indeks Prestasi Kumulatif	Kualifikasi
3,51 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,50	Baik
2,00 – 2,50	Cukup
1,00 – 1,99	Kurang
< 1,00	Gagal

Dari Tabel nampak bahwa dari hasil prestasi 74 responden didapat hasil bahwa sebagian besar responden mempunyai prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 67 orang dan sebagian kecil responden mempunyai prestasi belajar yang kurang yaitu sebanyak 1 orang sisanya mempunyai prestasi belajar yang cukup sebanyak 6 orang, dan tidak terdapat responden yang mempunyai prestasi belajar yang sangat baik maupun gagal

4. Hubungan Tingkat Motivasi dan Tingkat.Prestasi Belajar

Dari hasil penelitian didapatkan data Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi dan Tingkat Prestasi Belajar Belajar seperti yang ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 1.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi dan Tingkat Prestasi Belajar

Tingkat Prestasi Belajar								
	Bai k	%	Cu ku p	%	Ku ran g	%	Tot al	%
Kuat	67	90 %	1	1 %	-	-	68	91%
Sedang	-	-	5	8 %	1	1%	6	9%
Total	67	90 %	6	9 %	1	1%	-	-

Dari tabel 1,3 diatas, dari 74 responden sebagian besar responden yaitu 68 orang (91%) memiliki motivasi belajar yang kuat, dimana 67 orang (90%) diantaranya tingkat prestasi belajarnya baik dan 1 orang (1%) tingkat prestasi belajarnya cukup. Sedangkan 6 orang (9%) mempunyai motivasi belajar yang sedang, dimana 5 orang (8%) diantaranya tingkat prestasi belajarnya cukup dan selebihnya 1 orang (1%) tingkat prestasi belajarnya kurang. Dengan memakai uji statistik non parametrik uji korelasi Rank Spearman dengan tingkat kemaknaan 0,05 didapatkan

hasil $p = 0,000$ hal ini berarti H_1 diterima.

D. KESIMPULAN

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji non parametrik uji korelasi Rank Spearman dengan tingkat kemaknaan 0,05 didapatkan hasil $p = 0,000$, sehingga H_1 diterima. Keadaan ini berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat motivasi belajar terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa.

Adanya signifikansi hubungan tersebut dikarenakan mahasiswa STIKes Maranatha prodi D-III kebidanan memiliki motivasi yang cukup tinggi, motivasi ini timbul karena sebagian besar kebutuhan-kebutuhan dari masing-masing mahasiswa yang sesuai dengan hirarkhi kebutuhan dasar Maslow hampir terpenuhi, ini terlihat dari jawaban atas pertanyaan pada kuesioner. Sehingga dengan motivasi ini mereka termotivasi untuk melaksanakan kegiatan atau kuliah yang menjadi tanggung jawab mereka. Sesuai dengan pendapat Indriyo G dan I Nyoman Sudita (1997) mengatakan bahwa proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan.

Analisis juga menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar Metodologi Riset eksperimen dari mahasiswa. Sehingga sebagaimana yang diungkapkan oleh Keller (dalam Nashar, 2004:77) bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Peningkatan hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya Adalah motivasi untuk belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Nafeesa & Erlina Sari Sirega (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Metodologi Riset Eksperimen. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)* 2022, Vol. 3 (No. 2) : 150-153
- Wira Yulianti¹, Rini Rahman & Riza Wardefi (2021). Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 1 Nomor 2, Mei 2021, hal. 1-8
- Yohana Laudasarni, Ngurah Mahendra Dinatha, DII (2024). Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa SMP. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, Februari 2024, Halaman 10-19
- Karya. Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nashar. (2004). *Peranan motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution, S. (1987). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Cv Alfabeta.
- Komariyah, S. &. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet
- Dahlan Sopiudin M, *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Edisi 4. Jakarta, 2016.
- Notoadmodjo S, *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cip. Jakarta, 2014